

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

3.1. Metode, Teknik, dan Pendekatan Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode historis. Melalui metode historis, “dilakukan suatu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau” (Gottschalk, 1985:32). Sedangkan menurut Helius Sjamsudin metode historis adalah “suatu pengkajian, penjelasan dan penganalisaan secara kritis terhadap rekaman serta peninggalan masa lampau” (2007: 13-14) . Adapun langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode historis (Sjamsudin. 1996: 57; Ismaun. 2005: 48) adalah sebagai berikut:

- *Heuristik*, merupakan upaya mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji.
- *Kritik*, yaitu dengan melakukan penelitian terhadap sumber-sumber sejarah, baik isi maupun bentuknya (internal dan eksternal).
- *Interpretasi*, dalam hal ini penulis memberikan penafsiran terhadap sumber-sumber yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung.
- *Historiografi*, merupakan langkah terakhir dalam penulisan ini. Historiografi merupakan proses penyusunan dan penuangan seluruh hasil penelitian ke dalam bentuk tulisan.

3.1.2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan penulis adalah studi literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Legalisme maupun Qin Shihuang Di. Data-data tersebut dipilah mana yang termasuk fakta, fakta inilah yang akan membantu penulis dalam merekonstruksi suatu peristiwa sejarah.

3.1.3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian ini adalah pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner adalah pendekatan yang menggunakan satu disiplin ilmu (ilmu sosial) yang dominan dan sedikit ditunjang oleh ilmu-ilmu lainnya. Penulis menggunakan ilmu sejarah sebagai disiplin ilmu utama sedangkan ilmu-ilmu lainnya sebagai ilmu bantu sejarah yang berfungsi mempertajam analisis kajian penulis.

Ilmu lain yang digunakan sebagai ilmu bantu sejarah adalah ilmu politik dan ilmu filsafat. Ilmu politik sangat membantu penulis dalam memperdalam kajian mengenai pemerintahan Qin Shihuang Di dan kebijakan-kebijakannya, sedangkan ilmu filsafat membantu dalam memperdalam kajian mengenai filsafat Legalisme itu sendiri.

3.2 Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian merupakan tahapan yang tidak kalah penting dalam penelitian karena menentukan apakah penelitian yang penulis lakukan layak untuk dijadikan skripsi atau tidak.

3.2.1. Pengajuan Proposal

Judul penelitian yang saya lakukan sudah saya coba susun pada mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Pada mulanya saya mengajukan judul Pengaruh Legalisme Terhadap Pemerintahan Dinasti Qin (207-221 SM), tetapi pada saat persentasi di depan kelas dan mendapat banyak masukan baik dari dosen mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah maupun dari teman-teman mahasiswa lain, akhirnya diperoleh beberapa point yang penting untuk penelitian penulis jika judul tersebut akan diajukan untuk menjadi sebuah skripsi. Diantaranya fokus penelitian penulis yang lebih banyak kepada pemerintahan Dinasti Qin dirasa kurang tepat dan lebih baik fokus pada Legalisme.

Penulis sudah mempersiapkan penelitian mengenai Dinasti Qin sejak lama, tepatnya setelah mengontrak mata kuliah Sejarah Kebangkitan Negara-Negara Asia dan Sejarah Peradaban Asia. Penulis tertarik dengan penjelasan-penjelasan dari para dosen yang menerangkan tentang besarnya pengaruh Dinasti Qin terhadap kemajuan Cina baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu pada saat mengontrak mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah penulis langsung mencoba menyusun proposal yang berkaitan dengan Dinasti Qin,

dengan tujuan mempertajam isi dan kualitas penelitian yang akan penulis lakukan sehingga nanti layak untuk diajukan menjadi proposal penulisan skripsi dan mengikuti seminar proposal.

Setelah proposal penelitian penulis matang, penulis mengkonsultasikan dengan Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi yaitu Ibu Murdiah dan Bapak Aji Budisantosa. Dan ternyata dari hasil konsultasi tersebut masih banyak kekuarangan dari proposal skripsi saya terutama mengenai judul dan latar belakang. Oleh sebab itu penulis mengganti judul penelitian menjadi Legalisme dalam Pemerintahan Qin Shihuang Di (207-210 SM). Durasi tahun kajian berkurang satu tahun yang awalnya akhir tahun kajian yaitu tahun 211 SM yaitu saat Dinasti Qin mengalami keruntuhan, tahun tersebut diganti menjadi 210 yaitu saat kematian Qin Shihuang Di. Alasan penggantian tahun tersebut dikarenakan kajian penelitian penulis lebih terfokus terhadap tokoh yang bernama Qin Shihuang Di selain tentunya memfokuskan pada ajaran Legalisme beserta tokoh-tokohnya.

Setelah matang untuk diajukan pada seminar proposal, penulis mendaftarkan proposal yang berjudul Legalisme dalam Pemerintahan Qin Shihuang Di kepada pihak Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS). Penulis melaksanakan Seminar Proposal pada tanggal 17 Maret 2012. Hasil dari Seminar Proposal calon pembimbing I Ibu Dra. Erlina Wiyanarti, M.Pd. dan calon pembimbing II Bapak Drs. R. H. Achmad Iryadi bersedia untuk menjadi pembimbing penulis dalam penelitian skripsi dengan catatan proposal harus direvisi.

3.2.2. Konsultasi dengan Pembimbing

Pada konsultasi awal dengan pembimbing, baik pembimbing I maupun pembimbing II, penulis mendapat banyak sekali masukan mengenai isi dari penelitian kelak dan juga mendapat masukan mengenai pergantian judul. Judul penelitianpun kembali berubah menjadi Legalisme dalam Pemerintahan Qin Shihuang Di (238-210 SM) tahun kajian diperluas karena tahun kajian yang diajukan penulis dirasa terlalu sedikit. Sanjutnya konsultasi dilanjutkan dengan bab I (pendahuluan), bab II (tinjauan pustaka), bab III (metode penelitian), bab IV (pembahasan) dan bab V (kesimpulan) serta abstrak.

3.3. Pelaksanaan Penelitian

Seperti yang telah disebutkan di atas penulis dalam melakukan pelaksanaan penelitian penulis menggunakan metode Historis. Berikut penjelasan mengenai penggunaan metode Historis dalam penelitian penulis.

3.3.1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Seperti yang tertulis pada buku pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan Universitas Pendidikan Indonesia, bahwa penelitian mempunyai ketentuan harus bisa dijangkau oleh peneliti baik dari segi waktu, tempat dan biaya. Oleh karena itu penulis memulai penelusuran data-data mulai dari yang terdekat yaitu dari Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia. Di Perpustakaan tersebut penulis menemukan beberapa sumber baik yang

berhubungan secara langsung maupun tidak langsung. Berikut beberapa sumber yang berhasil penulis temukan:

1. Buku yang berjudul *Chinese Thought from Confucius to Mao Tse-tung* (1953) karya H. G. Creel. Buku tersebut memuat kebijakan-kebijakan masyarakat Cina dari mulai zaman Confucius sampai zaman Mao Zedong.
2. Buku yang berjudul *Sejarah Hukum Suatu Pengantar* (2005) karya Gillisen dan Gorle. Dalam buku tersebut berisi sejarah hukum diberbagai negara termasuk di Cina yang ternyata Hukum banyak berpengaruh dan berkembang pesat pada saat pemerintahan Qin Shihuang Di.
3. Buku yang berjudul *Sejarah Filsafat Tiongkok* (2010) karya B. Kusumo, sebagian ada yang mengulas tentang filsafat Legalisme.
4. Buku yang berjudul *Sastra Cina Sepintas Lalu* (2004) karya Nin Jou Lan, berisi sastra-sastra Cina yang berasal dari zaman Dinasti termasuk dari zaman Dinasti Qin.
5. Buku yang berjudul *History of China* (2008) karya Ivan Taniputera. Berisi sebagian mengenai sejarah Cina pada saat pemerintahan Dinasti Qin, serta sedikit mengulas mengenai Legalisme.
6. Jurnal yang berjudul *Qin: Tomb of the Midle Kingdom* (1999, volume 122) karya L. Cherly. Mengulas pemerintahan Dinasti Qin khususnya pada saat Pemerintahan Qin Shihuang Di.
7. Jurnal yang berjudul *The Spring and Autumn Annals* (2010, volume 2) karya R. Eno. Berisi catatan-catatan Confucius yang sedikit mengulas keadaan sosial masyarakat Cina saat pemerintahan Qin Shihuang Di.

8. Jurnal yang berjudul *China's first empire: Michael Loewe looks at the dynastic, administrative and intellectual background of the Qin empire, which defined how China would be run for more than 2,000 years, and at the life and achievements of the First Emperor Shi Huangdi, one of the greatest state-builders of history, whose tomb was guarded by the famous terracotta army* (2007, volume 57) karya M. Loewe.
9. Jurnal yang berjudul *A Comparison of the Legitimacy of Power Between Confucianist and Legalist Philosophies* (2000, volume 10) karya L. Ma. Isinya membandingkan Confusianis dan Legalisme.
10. Jurnal karya Stuurman karya *Herodotus and Sima Qian: History and the Antropological Turn in Acient Grecee and Han China* (2008, volume 19). Membandingkan penulis sejarah pertama yaitu Herodotus dan Sima Qian. Sima Qian sendiri menulis mengenai sejarah Cina termasuk keadaan menjelang keruntuhan Dinasti Qin.
11. Jurnal karya C. Young yang berjudul *War and bureaucratization in Qin China: Exploring an anomalous case* (2003, volume 68). Menceritakan kekuatan Dinasti Qin dalam peperangan yang dilakukannya.

Selain dari Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia penulis juga menelusuri tugas dari media Internet. Penulis mencoba mencari sumber dan mengunduh beberapa file berupa buku maupun jurnal. Dalam proses pengunduhan tersebut ada yang secara berbayar ada juga yang penulis dapatkan secara cuma-cuma. Berikut beberapa data yang dianggap relevan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penulis beruntung karena negara Cina memfasilitasi setiap orang

yang ingin mengetahui atau bahkan mempelajari sejarah Cina melalui situs Internet yang mempunyai *domain* ctext.org. Melalui situs internet tersebut dicantumkan seluruh peninggalan-peninggalan yang tertulis dari peradaban Cina serta bisa membacanya secara gratis. Hanya saja sebagian dari teks-teks tersebut masih banyak yang berbahasa Cina, keterbatasan penulis akan bahasa Cina diatasi dengan meminta bantuan teman sejawat yang lebih ahli akan bahasa Cina. Berikut beberapa teks yang dianggap penting dalam penelitian yang penulis lakukan:

1. Kumpulan karya-karya Han Feizi yang terdiri dari lima puluh lima *chapter* yang dibagi kedalam dua belas buku.
2. Karya peninggalan tokoh pendiri aliran Legalisme Shang Yang, yang berjudul *Shang Chun Chu*.

Penulis juga melakukan pencarian sumber terhadap beberapa tempat penjualan buku yang berada disekitar penulis baik di Sumedang maupun di Bandung. Dan penulis berhasil menemukan beberapa sumber penelitian diantaranya *Sejarah Peradaban Cina* (2003) karya Rochiati Wiraatmadja, Dasuki serta Dadan Wildan. Selain itu penulis menemukan buku yang berjudul *The Best of Chinese Wisdom* (2008) karya Leman dan buku *Qin yang Perkasa* (2011) karya Ren Changkong.

Terakhir penulis juga mencoba meminta bantuan beberapa teman yang mempunyai sumber mengenai Legalisme maupun mengenai Qin Shihuang Di. Hasilnya salah seorang teman meminjamkan penulis buku yang berharga bagi penelitian penulis karena buku yang dipinjamkan oleh teman adalah buku yang diterbitkan langsung di Cina ditulis oleh orang Cina. Dengan demikian penulis

dapat mengetahui sejarah Cina pada saat pemerintahan Qin Shihuang Di dari sudut pandang orang Cina. Buku tersebut berjudul *The History and Culture of China* (2008) yang diterbitkan oleh China Intercontinental Press.

3.3.2. Kritik

Setelah melakukan heuristik langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah kritik sumber. Pada tahap ini, penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang diperoleh, baik sumber utama maupun sumber penunjang lainnya. Penulis tidak bisa menerima begitu saja seluruh sumber yang telah diperoleh pada proses heuristik karena data dalam sumber-sumber tersebut belum tentu merupakan fakta.

Dalam metode historis kritik sumber dibagi menjadi dua macam yaitu kritik eksternal dan internal. Kritik eksternal merupakan cara melakukan klasifikasi atau pengujian dilihat dari aspek luarnya. Kritik eksternal adalah suatu penelitian atas asal usul sumber suatu pemeriksaan atas catatan atau peninggalan itu sendiri untuk mendapat semua informasi yang mungkin, dan mengetahui apakah pada suatu waktu sejak mulanya sumber itu telah diubah oleh orang-orang tertentu atau tidak (Sjamsuddin, 2007:134). Penulis dalam melakukan kritik eksternal juga berpedoman pada tiga rumusan yang di ungkapkan Ismaun (2005:50) yaitu:

1. Apakah sumber itu memang sumber yang kita kehendaki?
2. Apakah sumber itu asli atau turunan?
3. Apakah sumber itu utuh atau telah diubah-ubah?

Setelah kritik eksternal selanjutnya dilakukan kritik internal. Kritik internal dilakukan untuk melihat layak atau tidaknya isi dari sumber-sumber yang telah diperoleh tersebut untuk selanjutnya dijadikan penelitian dan penulisan skripsi. Kritik internal mencoba melihat atau menguji dari dalam reliabilitas dan kredibilitas isi dari sumber-sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007:143). Selain itu dalam melakukan kritik internal penulis membandingkan sumber satu dengan sumber yang lainnya (Gottschalk, 1985:114). Hal ini dilakukan untuk mencari fakta dari data-data yang tersedia.

Penulis melakukan kritik terhadap sumber-sumber utama berupa tulisan-tulisan peninggalan Shang Yang dan Han Feizi. Penulis yakin bahwa sumber-sumber tersebut adalah fakta, alasannya adalah untuk sumber peninggalan Shang Yang ini didapat dari situs internet resmi pemerintah Cina. Peninggalan Shang Yang tersebut berjudul *Shang Shu Chu* ditulis oleh Shang Yang sendiri. Selain itu penulis menemukan buku yang membahas tentang karya peninggalan Shang Yang yang ditulis oleh Duyvendak dengan judul *Book Of Lord Shang*. Isi dari buku *Book Of Lord Shang* dan apa yang dicantumkan pada situs resmi pemerintah Cina terdapat kecocokan. Mengenai isi dari buku *Book Of Lord Shang*, buku tersebut menerangkan aturan-aturan, hukum dan sistem pemerintahan dinasti Qin sehingga buku *Book Of Lord Shang* sangat penting untuk penelitian yang penulis lakukan.

Sedangkan kritik terhadap teks-teks naskah peninggalan Han Feizi penulis yakin menyertakan sumber tersebut kepada penelitian penulis dikarenakan naskah tersebut dicantumkan oleh dua institusi yang terpercaya yaitu dari pemerintah Cina dan Universitas Virginia. Penulis membandingkan isi teks Han Feizi dari

kedua situs tersebut. Walaupun ada sedikit perbedaan tetapi pada dasarnya intinya ada kecocokan. Sehingga tidak bisa diragukan lagi bahwa sumber tersebut *credibel*. Sumber naskah peninggalan Han Feizi sangat penting untuk mendukung penelitian karena Han Feizi adalah tokoh Legalisme yang sangat berpengaruh di Cina dan dikenal sebagai tokoh yang dekat dengan masyarakat Cina serta disegani oleh Qin Shihuang Di, bahkan Qin Shihuang Di terinspirasi oleh beberapa karya dari Han Feizi.

Penulis juga melakukan kritik terhadap sumber-sumber pendukung yaitu sumber-sumber berupa buku yang berhasil ditemukan dalam proses Heuristik. Penulis melakukan kritik eksternal yaitu dengan memperhatikan siapa penulis dari buku yang penulis temukan, apakah merupakan ahli dibidang sejarah khususnya sejarah Cina. Hasil dari kritik eksternal pada buku-buku seperti *The Chinese Classics* karya James Ledge, *The Civilization of China* serta *A History of Chinese Literatur* yang ditulis oleh H.A. Giles dan buku *Lord Of Shang* yang ditulis oleh Duyvendak, penulis percaya buku-buku tersebut relevan dengan penelitian karena tokoh-tokoh di atas sudah diakui di Barat bahkan oleh pihak Cina sendiri. Sedangkan ada juga beberapa buku yang penulis dapatkan secara gratis dari internet diantaranya buku *A Short History of China and Southeast Asia Tribute: Trade and Influence* karya Stuart Martin, buku tersebut relevan dengan penelitian karena buku tersebut diterbitkan oleh istitusi yang terpercaya yaitu Perpustakaan Nasional Australia.

3.3.3 Interpretasi

Helius Sjamsuddin menjelaskan bahwa terdapat dua macam penafsiran yang ada kaitannya dengan faktor-faktor atau tenaga pendorong sejarah yaitu determinisme dan kemauan bebas manusia serta kebebasan manusia mengambil keputusan. Yang termasuk interpretasi determinisme diantaranya adalah penafsiran “orang besar”. Penafsiran “orang besar” digunakan penulis dalam menyusun penelitian. Alasannya adalah tokoh Qin Shihuang Di yang memiliki otoritas dengan diterapkannya Legalisme dalam pemerintahan di negara Qin. Selain Qin Shihuang Di, terdapat “orang besar” lain seperti Shang Yang, Han Feizi dan Li Si yang berkedudukan sebagai penganut Legalisme yang sangat berpengaruh terhadap pemerintahan Qin Shihuang Di.

3.4 Laporan Penelitian

Tahapan ini disebut juga dengan Historiografi. Dalam Historiografi penulis mencoba menyusun hasil penelitian dengan sistematis berdasarkan fakta-fakta yang telah diperoleh selama penelitian. Penulisan Laporan Penelitian mengacu kepada buku *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia edisi tahun 2011.

Sistematika penulisan laporan terdiri dari lima Bab. Bab yang pertama adalah Pendahuluan, bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang didalamnya memuat penjelasan mengapa masalah yang diteliti timbul dan penting serta memuat alasan peneliti memilih judul peranan legalisme dalam pemerintahan Qin Shihuang Di tahun kajian 238-210 SM. Bab ini juga

berisi perumusan dan pembatasan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan tujuan untuk mempermudah penulis mengkaji dan mengarahkan pembahasan. Selain itu, bab ini juga memuat tujuan penulisan, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode, teknik pengumpulan data serta pendekatannya, teknik penulisan, dan sistematika penulisan. Bab kedua adalah Tinjauan Kepustakaan. Bab ini merupakan hasil tinjauan kepustakaan serta telaah dari berbagai sumber literatur yang berhubungan dengan penjelasan mengenai latar belakang munculnya aliran filsafat legalisme, pikiran-pikiran para *filsof* legalisme, kondisi sosial politik kerajaan Qin 238-210 SM, serta dampak yang ditimbulkan dari diterapkannya aliran legalisme oleh Pemerintahan Dinasti Qin. Bab yang ketiga adalah metodologi penelitian. Dalam bab ini penulis akan membahas langkah-langkah, metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh penulis dalam mencari sumber-sumber, cara pengolahan sumber serta analisis dan cara penulisannya. Semua prosedur dalam penelitian akan dijelaskan dalam bab ini. Bab ke empat adalah peranan legalisme dalam pemerintah Qin Shihuang Di. Dalam pembahasan ini penulis akan memaparkan mengenai peranan Legalisme terhadap Dinasti Qin. Dalam sub bab pertama dibahas mengenai latarbelakang adanya Legalisme, seperti apa paham Legalisme itu dan bagaimana perkembangan paham Legalisme hingga diterapkan oleh Dinasti Qin Penulis juga akan mendeskripsikan filsafat Politik Legalisme dari sudut pandang dua tokoh Legalisme paling terkenal yaitu Shang Yang dan Han Feizi.. Sedangkan pada sub bab selanjutnya akan dibahas mengenai tokoh Qin Shihuang Di, bagaimana latar belakang kehidupannya dan bagaimana karakter serta pola pikir Qin Shihuang Di,

apakah berpengaruh dengan penerapan Legalisme pada pemerintahannya. Pada sub bab ketiga akan dibahas mengenai dampak yang ditimbulkan akibat diadopsinya filsafat Legalisme oleh Dinasti Qin dibidang politik, sosial ekonomi, militer dan sosol budaya masyarakat negara Qin pada masa pemerintahan Qin Shihuang Di.

Teknik Penulisan Laporan menggunakan sistem Harvard. Penggunaan sistem ini dikarenakan lazim dipergunakan oleh para akademisi termasuk di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam penggunaan sistem Harvard penulis tetap merujuk pada buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah terbitan Universitas Pendidikan Indonesia edisi tahun 2011.